

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh pendekatan kualitatif. Metode kuantitatif yang dilakukan adalah dengan metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data primer, dan individu sebagai unit analisa (Singarimbun, 2006). Pendekatan kuantitatif dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data, dengan tujuan memberikan penjelasan mengenai hubungan antara beberapa variable penelitian. Studi ini menganalisa pengaruh penyertaan modal dan kebijakan pimpinan BUMD terhadap kinerja BUMD. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam mengenai kebijakan daerah yang diambil. Metode kualitatif digunakan untuk menggali informasi yang sifatnya lebih mendalam serta untuk memperjelas gambaran tentang keadaan sosial yang diperoleh melalui metode kuantitatif. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif ini ialah agar memperoleh gambaran secara mendalam mengenai variabel yang diteliti baik dengan menggunakan data kuantitatif maupun data kualitatif. Dalam hal ini variabel kebijakan daerah merupakan variabel yang harus digali secara mendalam melalui wawancara.

3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang akan digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara, dan pengamatan langsung terhadap sumber yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer adalah kebijakan pimpinan BUMD (X_2), data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para Pimpinan BUMD pada 10 kabupaten/kota di wilayah Propinsi Lampung dengan jumlah responden sebanyak 16.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder adalah Penyertaan Modal (X_2), data diperoleh dari laporan kinerja BUMD dan laporan keuangan pemerintah daerah periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012

3.3 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal lain yang ingin diteliti. Populasi merupakan keseluruhan obyek (satuan-satuan / individu-

individu) yang karakteristiknya hendak teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah BUMD Kabupaten/Kota di wilayah Propinsi Lampung. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti terdapat 8 kabupaten dan 2 kota. Mengingat jumlahnya hanya 10, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus. Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data primer atau sekunder yang dibutuhkan, Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan penulis adalah :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berkaitan dengan objek pembahasan. Metode ini dapat dilakukan dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah berbagai literature seperti buku, jurnal, koran, dan berbagai jenis sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

b. Teknik Observasi (*Field Research*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi terhadap laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan itu sendiri.

c. Dokumentasi

Dengan menggunakan metode ini pada saat pengumpulan data, maka peneliti hanya cukup melakukannya dengan cara membuat salinan atau menggandakan data yang ada.

d. Kuisisioner

Cara pengumpulan data dengan memberikan dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada Pimpinan BUMD pada 10 Kabupaten/Kota di wilayah Propinsi Lampung, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, responden diminta untuk menjawab beberapa hal yang berkaitan dengan identitas diri, dan memberikan tanggapan tentang daftar pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah ditentukan.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok operasional variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Definisi operasional untuk masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Bebas (X)

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yang terdiri dari:

3.5.1.1. Penyertaan Modal (X_1)

Penyertaan modal pemerintah daerah kedalam perusahaan daerah adalah salah satu bentuk kegiatan/usaha pemda untuk meningkatkan pendapatan daerah

guna mensejahterakan masyarakat. Berdasarkan peraturan perundang-undangan dinyatakan bahwa setiap penyertaan modal atau penambahan penyertaan modal kepada perusahaan daerah harus diatur dalam perda tersendiri tentang penyertaan atau penambahan modal. Dalam penelitian ini pengambilan keputusan investasi dihitung berdasarkan nilai penyertaan modal BUMD pada Kabupaten/Kota.

3.5.1.2 Kebijakan Pimpinan (X_2)

Kebijakan pimpinan merupakan serangkaian tindakan yang dibuat oleh seseorang atau sekelompok pimpinan dalam rangka menciptakan suatu kondisi yang statis oleh karena suatu situasi yang ditandai dengan berbagai problem. Dalam penelitian ini kebijakan daerah diukur berdasarkan 5 dimensi yang meliputi 5 (lima) hal, yaitu: tuntutan-tuntutan kebijakan (*policy demands*), keputusan-keputusan kebijakan (*policy decisions*), pernyataan-pernyataan kebijakan (*policy statements*), hasil-hasil kebijakan (*policy outputs*), dan dampak-dampak kebijakan (*policy outcomes*) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tuntutan Kebijakan, dimensi tuntutan kebijakan terdiri dari 3 (tiga) indikator, yaitu:
 1. Adanya tuntutan kebijakan dari swasta
 2. Adanya tuntutan kebijakan dari pemerintah
 3. Adanya tuntutan dari pihak stakeholder

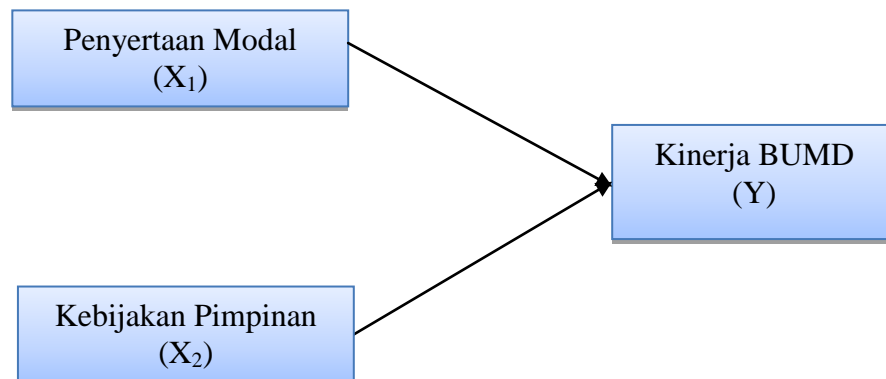
- b. Keputusan Kebijakan, dimensi keputusan kebijakan terdiri dari 3 (tiga) indikator, yaitu:
 - 1. Keputusan dibuat berdasarkan kesepakatan bersama
 - 2. Keputusan menyangkut kepentingan bersama
 - 3. Keputusan didasarkan hasil kajian bersama
- c. Pernyataan Kebijakan, dimensi pernyataan kebijakan terdiri dari 3 (tiga) indikator, yaitu:
 - 1. Adanya pernyataan kebijakan dari pimpinan
 - 2. Pernyataan kebijakan berisi regulasi-regulasi
 - 3. Pernyataan kebijakan sesuai dengan visi dan misi yang ada
- d. Hasil-hasil Kebijakan, dimensi hasil-hasil kebijakan terdiri dari 3 (tiga) indikator, yaitu:
 - 1. Hasil kebijakan memiliki dampak positif bagi tumbuhnya investasi
 - 2. Hasil kebijakan sesuai dengan rencana
 - 3. Hasil kebijakan berkontribusi terhadap peningkatan APBD
- e. Dampak Kebijakan, dimensi dampak kebijakan terdiri dari 3 (tiga) indikator, yaitu:
 - 1. Adanya peningkatan pendapatan asli daerah
 - 2. Kepercayaan investor semakin meningkat
 - 3. Meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat

3.5.2. Variabel Terikat (Y)

Kinerja BUMD adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini kinerja BUMD diukur dengan bagi hasil yang diterima pemerintah kabupaten/kota

3.6. Alat Analisa Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi untuk menilai pengaruh variabel bebas penyertaan modal (X_1) terhadap variabel bebas kinerja BUMD (Y) dan metode deskriptif untuk menilai pengaruh variabel bebas kebijakan pimpinan BUMD (X_2) terhadap kinerja BUMD (Y). Dengan analisa tersebut dapat dinilai hubungan dan pengaruh dari berbagai variabel yang diteliti sehingga dapat mengungkap hubungan dan pengaruh kausal dari variabel penyertaan modal dan kebijakan pimpinan terhadap kinerja, seperti yang dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 3.1
Model Pengaruh Penyertaan Modal dan Kebijakan Pimpinan
Terhadap Kinerja BUMD

3.6.1. Analisis Regresi

Alat analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis penyertaan modal dan variabel terikat kinerja BUMD adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan dengan pertimbangan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas penyertaan modal (X_1) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja BUMD (Y). Rumus regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + e$$

Dalam aplikasinya analisis regresi dilakukan dengan cara memasukan data kedalam program SPSS 16. Output dari proses tersebut berupa lembar *logistic regression* yang berisi antara lain keterangan tentang data yang dimasukan. Berdasarkan output tersebut selanjutnya di susun suatu model persamaan regresi yang menunjukkan hubungan persamaan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kelayakan model regresi tersebut, yang meliputi penilaian terhadap kelayakan model regresi, penilaian terhadap keseluruhan model, pengujian terhadap variabel bebas secara bersama-sama maupun parsial, dan pengujian terhadap koefisien regresi, dengan cara sebagai berikut :

3.6.1.1. Uji Kelayakan Model Regresi

Analisis ini didasarkan pada output koefisien nilai *Hosmer and Lemeshow*, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- $H_0 =$ Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang di prediksi dengan klasifikasi yang diamati.
- $H_a =$ Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang di prediksi dengan klasifikasi yang diamati

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai *significance* terhadap $\alpha = 0,05$.

- Jika $\text{sig} \geq 0,05$, H_0 diterima, artinya model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.
- Jika $\text{sig} < 0,05$, H_0 ditolak, artinya model tidak layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.6.1.2. Menilai Kelayakan Keseluruhan Model

Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan angka *-2 Log Likelihood* pada tabel *Iteration History*. Adanya penurunan nilai *-2 Log Likelihood* pada step awal terhadap step akhir menjadi dasar penilaian model regresi tersebut layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

3.6.1.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis statistik digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui berapa besar pengaruh yang diberikan oleh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat berdasarkan *regresi*.

Hipotesis yang akan dipergunakan pada penulisan ini adalah :

Ho : $b_1 = 0$ (X_1 tidak berpengaruh terhadap Y)

Ha : $b_1 \neq 0$ (X_1 berpengaruh terhadap Y)

Untuk mengetahui hasil sebuah uji hipotesis apakah Ho di terima atau di tolak, perlu dibandingkan antara *probabilitas value* dengan $\alpha = 0,05$. Apabila hasil perhitungan *P-value* melebihi α , maka Ho di terima dan Ha di tolak, demikian pula sebaliknya bila *P-value* lebih kecil dari α , maka Ho di tolak dan Ha di terima.

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah butir pertanyaan tersebut valid dan reliabel. Pengujian ini dilakukan untuk menilai kuisoner atas variabel bebas kebijakan Pimpinan BUMD.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam suatu penelitian berfungsi melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Kuncoro, 2003). Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul adalah data yang valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan korelasi momen tangkar (*product moment*).

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum_{xy} - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi moment tangkar

N = Jumlah subjek uji coba

x = Skor total /jawaban setiap item

y = Skor total

Secara metode statistika, nilai korelasi yang diperoleh harus diuji terlebih dahulu untuk menyatakan apakah nilai signifikan atau tidak. Untuk mengetahui alat ukur tersebut valid atau tidak dengan menggunakan taraf signifikan 5 % dapat dilihat dari:

Jika r_{xy} hasil positif $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.

Jika r_{xy} hasil tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

3.6.2.2.Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (Kuncoro, 2003). Penelitian ini menggunakan *skala likert* antara 1-5 maka penelitian ini dapat menggunakan teknik *Cronbach*. Rumus teknik *Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians butir

Keputusan realibel tidaknya kuesioner dinyatakan apabila diperoleh nilai r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikan 5% maka butir pertanyaan tersebut realibel. Menurut Sekaran (2003), realibilitas dapat dilihat dari nilai koefisien alpha dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $< 0,6$ secara umum reliabilitasnya dikatakan lemah.
- b. $0,6 - 0,79$ realibilitasnya dapat diterima.
- c. $> 0,8$ reliabilitasnya dapat dikatakan baik.

Selanjutnya dikatakan nilai koefisien alpha semakin mendekati angka 1 maka reliabilitasnya akan semakin baik. Instrumen penelitian yang handal atau reliabel apabila hasil pengujian reliabilitas menghasilkan nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,7 (Sekaran, 2003).